

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. T UMUR
34TAHUN MULTIPARA DI PMB MS WAHYUNI MARGOREJO
TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA**

Isnaeni Durrotul Azkiya¹ ,Elvika Fit Ari Shanti²

INTISARI

Latar Belakang :Kurang Energi Kronik (KEK) adalah kurangnya asupan gizi yang berlangsung lama. Ibu hamil yang menderita KEK mempunyai risiko kesakitan yang lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil normal. Akibatnya mereka mempunyai risiko untuk melahirkan bayi dengan BBLR, kematian saat persalinan, perdarahan postpartum yang sulit karena lemah dan mudah mengalami gangguan kesehatan.

Tujuan : Memberikan asuhan berkesinambungan pada Ny. “T” umur 34 tahun multipara di PMB Ms Wahyuni Tempel Sleman

Metode : Metode laporan deskriptif, jenis metode studi kasus, desain laporan Contiunity Of Care

Hasil : Asuhan Kehamilan pada Ny. “T” dimulai dari UK 32⁺² minggu -38 minggu, K1: UK 35⁺⁵ minggu dengan masalah tidak ada selera makan diberikan KIE nutrisi. Persalinan berlangsung dengan normal di PMB MS Wahyuni Sleman, pada kala I diberikan asuhan relaksasi, kala II berlangsung selama 35menit, kala III selama 15menit dan kala IV 2jam. Bayi lahir dengan normal (BB 2600 gram) Asuhan masa nifas dilakukan sebanyak 6 kali dan diberikan sari kacang hijau di saat KF1, sedangkan pada asuhan neonates dilakukan sebanyak 3 kali dengan keadaan normal.

Kesimpulan : Asuhan pada Ny. T berjalan lancar, mulai dari kehamilan persalinan nifas dan bayi secara keseluruhan dalam batas normal. tidak mengalami komplikasi apapun. Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan Berkesinambungan, Multipara, Kebidanan.

¹ Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. T UMUR
34TAHUN MULTIPARA DI PMB MS WAHYUNI MARGOREJO
TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA**

Isnaeni Durrotul Azkiya¹ ,Elvika Fit Ari Shanti²

ABSTRAK

Background: Pregnant women who suffer from KEK have a greater risk of illness than normal pregnant women. As a result, they have the risk of giving birth to LBW babies, death during childbirth, difficult postpartum hemorrhage due to weakness and prone to health problems.

Purpose: Providing continuous care for Mrs. "T", 34 years old, multiparous in PMB Ms Wahyuni Tempel Sleman

Method: Descriptive research method, case study research type, report desain Contiuinity Of Care

Result: Pregnancy Care for Mrs. "T" starts from UK 32 + 2 weeks -38 weeks, K1: UK 35 + 5 weeks with no appetite problem given nutritional IEC. The delivery took place normally at PMB MS Wahyuni Sleman, when the first stage was given relaxation care, the second stage lasted for 35 minutes, the third stage lasted for 15 minutes and the IV stage was 2 hours. Babies born normally (BW 2600 grams) Postpartum care was carried out 6 times and given green bean juice during KF1, while in neonates care was carried out 3 times under normal conditions.

Conclusion: Care for Mrs. T runs smoothly, starting from pregnancy, childbirth, and the baby as a whole within normal limits. didn't experience any complications. The care provided is in accordance with midwifery service standards.

Keywords: Sustainable Midwifery Care, Multipara, Midwifery.

¹ Student of Midwifery (D-3) General Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturers of Midwifery (D-3) General Achmad Yani University Yogyakarta